

**PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE PADA UMKM  
SATE OBONG PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA SUMUR  
WARU,SUKABUMI,BANDAR LAMPUNG**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**Feni Lestari (1812110279)**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE PADA**

**UMKM SATE OBONG DI TENGAH PANDEMI *COVID-19***

Oleh :

Feni Lestari (1812110279)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

**Drs. Suwandi M.M**  
**NIK. 14500518**

**Ahmad Tasan**  
**NIK. 1871120606740004**

Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM**

**NIK. 11310809**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat .....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
<b>Bab II Pelaksanaan Program.....</b>	<b>6</b>
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan .....	6
2.2 Waktu Kegiatan.....	7
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi .....	9
2.4 Dampak Kegiatan.....	14
<b>Bab III Penutup.....</b>	<b>15</b>
3.1 Kesimpulan .....	15
3.2 Saran.....	15
3.3 Rekomendasi .....	16
<b>Lampiran .....</b>	<b>17</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Waktu Kegiatan

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Dokumentasi bersama Bapak Ahmad Tasan Selaku Ketua RT Kp. Sumur Waru, Sukabumi, Bandar Lampung

Gambar 1.2 Dokumentasi bersama pemilik Umkm Sate Obong

Gambar 1.3 Membantu melakukan penjualan secara langsung

Gambar 1.4 Mengenalkan strategi marketing secara online kepada Ibu Melda

Gambar 1.6 Tampilan logo baru untuk UMKM Ibu Melda

Gambar 2.1 Tampilan akun Instagram Sate Obong Waroeng Selly

Gambar 3.1 Kegiatan Bersosialisasi Kepada Masyarakat Sekitar untuk tidak lupa menjaga kebersihan

Gambar 3.1 Melakukan edukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui penyebaran poster

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial yang ada di desa atau pinggiran kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan selama 30 hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Manajemen, dilakukan secara individu di desa Sumur Waru, Kel.Sukabumi, Bandar Lampung. Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya. Saya menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T.,M.T selaku wakil rector I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M selaku wakil rector II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
4. Bapak Mup Thaib S.Sos., M.M selaku wakil rector III Institut Informatika

dan Bisnis Darmajaya

5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya
6. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
7. Bapak Drs. Suwandi M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
8. Bapak Ahmad Tasan selaku Ketua Gg. Waru 5 , Sukabumi, Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan .
9. Jajaran Perangkat Desa, Seluruh warga Desa Sumur Waru dan pihak yang terkait serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan laporan ini saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai laporan baik dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, September 2021

Feni Lestari

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta (PTS) terkemuka di Provinsi Lampung. IIB Darmajaya merupakan akronim dari Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian. Berada di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No 93B Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah yang diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Saat ini pemerintah sedang melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menangani pandemi *Covid-19* di Indonesia. Sejak Badan Kesehatan (WHO) secara resmi menyatakan virus *Covid-19* sebagai pandemi hingga saat ini.

*Coronavirus* 2019 (*Covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*Sars-CoV-2*). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi *coronavirus*. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus *covid-19* pada bulan Maret hingga sekarang. PPKM berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik penyebaran infeksi *covid-19*.

Salah satunya di desa Sumur Waru termasuk wilayah yang terkena dampak pandemi ini. Desa Sumur Waru merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Bandar Lampung, desa yang cukup luas dimana mayoritas penduduknya bekerja dibidang buruh harian lepas dan karyawan swasta. Kondisi kesehatan penduduk Desa Sumur Waru cukup bagus, namun penduduk Desa Sumur Waru masih kurang menyadari pola hidup bersih dan sehat. Masyarakatnya masih tidak menerapkan protokol kesehatan dan masih banyak yang tidak paham mengenai *Covid-19* karena kurangnya gerakan sadar akan kesehatan di tengah pandemi ini akhirnya membuat masyarakat tidak mematuhi.

Oleh sebab itu perlu melakukan peningkatan gerakan sadar akan kesehatan sehingga masyarakat mau menjalani protokol kesehatan, cara mencegah, dan bagaimana cara agar tetap produktif di tengah pandemi. Dengan cara *online* maupun bertatap muka secara langsung dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Dampak pandemi di desa Sumur Waru sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat dikarenakan di desa tersebut rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik. Banyak masyarakat yang bekerja dipabrik di PHK mengakibatkan banyak masyarakat yang pengangguran.

Hal ini juga banyak UMKM yang kesulitan karena dampak pandemi. Sehingga pelaku UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk kriteria dalam lingkup kecil atau mikro. Perkembangan teknologi saat ini semakin maju. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak inovasi saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga kita dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha. Pada UMKM dimana tempat saya melaksanakan PKPM ini memiliki kekurangan pada sistem penjualan yang digunakan oleh bapak sunar selaku pemilik UMKM adalah dengan turun langsung menjualnya sendiri keliling daerah sekitar.

Dengan sistem penjualan tersebut masih sangat kurang maksimal karena adanya pesaing dan hanya mengandalkan konsumen tetap. Solusi yang saya berikan untuk mengembangkan UMKM Ibu Melda adalah dengan membuat branding dan memasarkan dengan media sosial agar dapat dikenal masyarakat luas dan lebih menarik konsumen. Kegiatan PKPM bagi masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran kesehatan dan percepatan proses pembangunan.

Kegiatan pembangunan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas. Bertujuan untuk menanamkan jiwa sosial didalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial disuatu daerah terutama dalam dalam bidang pendidikan, usaha dan kemasyarakatan yang ada dikampung sasaran PKPM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya mengangkat judul “PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN SECARA

ONLINE PADA UMKM SATE OBONG DI SUMUR WARU,SUKABUMI,BANDAR LAMPUNG TENGAH PANDEMI COVID-19”

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana penerapan strategi pemasaran UMKM Sate Obong di tengah pandemi *Covid-19*?
- 1.2.2 Bagaimana pendampingan belajar TK dan SD pada masa pandemi *Covid-19* ?
- 1.2.3 Bagaimana memberi sosialisasi terkait prokes terhadap masyarakat Sumur Waru ?

## **1.3 ‘Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dilaksanakannya PKPM yaitu :

- 1.3.1.1 Meningkatkan produktivitas UMKM Sate Obong di tengah *covid-19*.
- 1.3.1.2 Meningkatkan kesadaran terkait pentingnya pendidikan di tengah pandemi *covid-19*.
- 1.3.1.3 Meningkatkan kesadaran masyarakat penting nya melakukan prokes guna terhindar dari *virus covid 19*

### **1.3.2 Manfaat**

Dengan adanya kegiatan PKPM ini didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### **1.3.2.1 Bagi Mahasiswa**

Memperdalam ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku kuliah, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam bermasyarakat.

#### **1.3.2.2 Bagi Masyarakat Dan UMKM**

Memperoleh pemahaman dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan kesadaran kesehatan dan Memperoleh ilmu pengetahuan untuk memulihkan serta mengembangkan UMKM.

#### **1.3.2.3 Bagi IIB Darmajaya**

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat sekitar dan pemilik UMKM, Memperoleh permasalahan dan menjadi sumber pengetahuan yang dapat digunakan mengembangkan inovasi dan kualitas sumber daya manusia, dan sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat adalah warga masyarakat dan Pemilik UMKM di Desa Sumur Waru.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Sumur Waru, Kelurahan Sukabumi, Bandar Lampung. Adapun program yang dilaksanakan sebagai berikut :

##### **2.1.1 Survey Kegiatan PKPM**

Mencari tempat untuk kegiatan PKPM di daerah Tempat tinggal yang sesuai dengan tema yakni “Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya”.

##### **2.1.2 Permohonan surat izin**

Permohonan surat izin yang disampaikan kepada Ketua RT Kp. Sumur Waru, Sukabumi, Bandar Lampung, Bapak Ahmad Tasan bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang di mulai dari tanggal 16 Agustus – 16 September 2021.

##### **2.1.3 Pengabdian terhadap UMKM**

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni Sate obong dengan upaya pengembangan potensi dan meningkatkan UMKM pada masa pandemi covid-19.

##### **2.1.4 Inovasi pembuatan akun Media Sosial**

Pembuatan Akun Media Sosial guna informasi seputar UMKM Sate obong agar dapat dikenal secara meluas. Serta pembelian bisa dipesan melalui media sosial atau personal contact, didalam media sosial tersebut akan ada pemberitahuan seputar informasi mengenai Sate obong Waroeng selly yang akan mengadakan promo dengan delivery gratis ongkir untuk wilayah seputar Bandar Lampung, dan bisa Cash On Delivery

##### **2.1.5 Mendesain logo UMKM**

Mendesain logo agar nantinya bisa membantu meningkatkan penghasilan serta kemajuan UMKM. Logo akan membuat masyarakat mengingat dan

mengenai suatu bentuk produk tanpa harus membaca deskripsi maupun penjelasan tentang produk tersebut. Logo juga memiliki peranan yang sangat penting dalam hal kegiatan pemasaran dan promosi, terlebih lagi jika logo pada suatu produk memiliki keunikan. Pada dasarnya logo dapat memperlihatkan keunikan serta membuat para konsumen untuk dapat mengingat produk tersebut yang dapat dijadikan identitas produk.

#### **2.1.6 Sosialisasi kepada masyarakat di Masa Pandemi Covid-19**

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Kp. Sumur Waru, Sukabumi, Bandar Lampung untuk tetap produktif dan melakukan kegiatan yang positif meskipun pada masa pandemi ini tentunya tetap dengan mematuhi protokol kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan guna terhindar dari virus Covid 19.

#### **2.1.7 Melakukan pendampingan belajar kepada anak - anak di lingkungan Sumur Waru**

Semenjak adanya pandemi *Covid 19* semua aktivitas menjadi terhambat termasuk yang biasanya kegiatan belajar mengajar secara langsung disekolah saat ini hanya dilakukan secara daring dirumah masing – masing. Akan tetapi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hanya secara daring tidak akan berjalan secara efektif dikarenakan siswa akan mengalami kesulitan menerima dan memahami pelajaran yang diberikan khususnya untuk anak yang masih duduk di bangku Tk dan SD. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan belajar terhadap anak dan tetap mementingkan pendidikan anak agar tidak tertinggal pelajaran selama dirumah meskipun ditengah pandemik *Covid 19* yang masih mewabah saat ini.

#### **2.1.8 Pelepasan PKPM**

Salah satu hal yang harus dilaksanakan ketika sudah menyelesaikan kegiatan PKPM dan berpamitan kepada Ketua RT serta pihak UMKM dengan penyerahan cinderamata sebagai ucapan terimakasih telah diizinkan melaksanakan kegiatan di daerah tersebut.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Sumur pada tanggal 16 Agustus sampai 16 September.

Tabel 1. Waktu Kegiatan

No	Tgl	Kegiatan
1	16-08-2021	- Pelepasan kegiatan pkpm darmajaya 2021 via zoom - Dilanjutkan mengurus perizinan kepada rt setempat
2	17-08-2021	- Mensurvey serta meminta izin kepada pemilik UMKM
3	18-08-2021	- Membuat pamflet untuk edukasi masyarakat - Membagikan dan memasang pamflet yang telah dibuat
4	20-08-2021	- Memperkenalkan strategi marketing online - Membuat logo produk dan banner UMKM - Membantu melakukan penjualan secara langsung
5	22-08-2021	- Mempromosikan produk melalui akun facebook
6	23-08-2021	- Memberikan arahan agar selalu mencuci tangan dengan sabun
7	25-08-2021	- Memberikan donasi berupa snack untuk anak-anak belajar
8	26-08-2021	- Membantu menyiapkan produk untuk penjualan - membuat inovasi pada kemasan
9	27-08-2021	- membuat inovasi pada kemasan dan Menempelkan logo pada produk umkm
10	28-08-2021	- Melakukan pendampingan belajar sekolah daring di desa setempat
11	30-08-2021	- Melakukan senam pagi bersama anak-anak
12	04-08-2021	- Membimbing anak-anak untuk belajar membaca
13	07-08-2021	- Membantu melakukan penjualan delivery order
14	16-08-2021	- Penutupan PKPM

## 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

### 2.3.1 Permohonan Izin kepada Ketua RT

Dihari pertama kegiatan PKPM saya melakukan kunjungan sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan PKPM di Kp. Sumur Waru, Sukabumi, Bandar Lampung kepada Bapak Ahmad Tasan selaku Ketua RT Kp. Sumur Waru. Berikut dokumentasi nya.



Gambar 1.1 Dokumentasi bersama Bapak Ahmad Tasan Selaku Ketua RT Kp. Sumur Waru, Sukabumi, Bandar Lampung

### 2.3.2 Survei lokasi UMKM

Mengunjungi salah satu UMKM yaitu Sate Obong milik Ibu Melda Rismawati yang saya pilih sekaligus meminta izin untuk diperbolehkan melakukan kegiatan PKPM.



Gambar 1.2 Dokumentasi bersama pemilik Umkm Sate Obong



Gambar 1.3 Membantu melakukan penjualan secara langsung



Gambar 1.4 Mengenalkan strategi marketing secara online kepada Ibu Melda



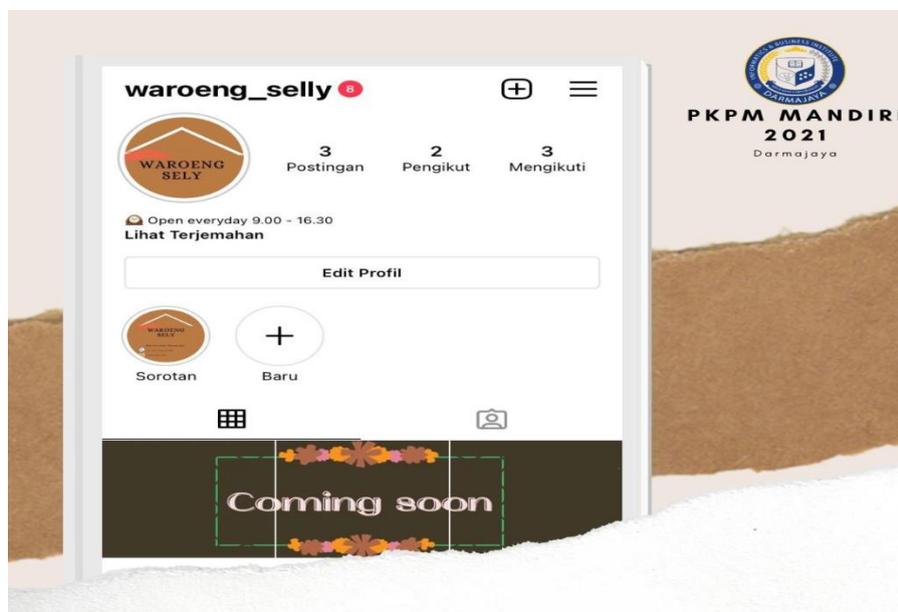
Gambar 1.5 Mendesain logo untuk produk UMKM



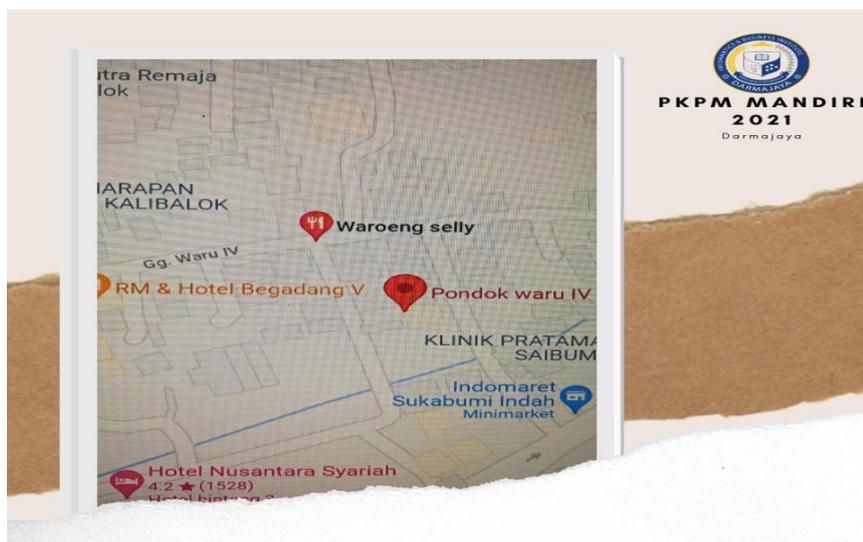
Gambar 1.6 Tampilan logo baru untuk UMKM Ibu Melda

### 2.3.3 Pembuatan Akun Instagram Untuk Promosi UMKM

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan saya berhasil membuat akun instagram untuk Sate obong Waroeng Selly. Tujuan pembuatan instagram ini adalah sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya instagram ini market pasar dari Sate Obong Waroeng Selly menjadi lebih luas dan masyarakat lebih mudah untuk mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Berikut tampilan dari Akun Instagram yang telah dibuat.



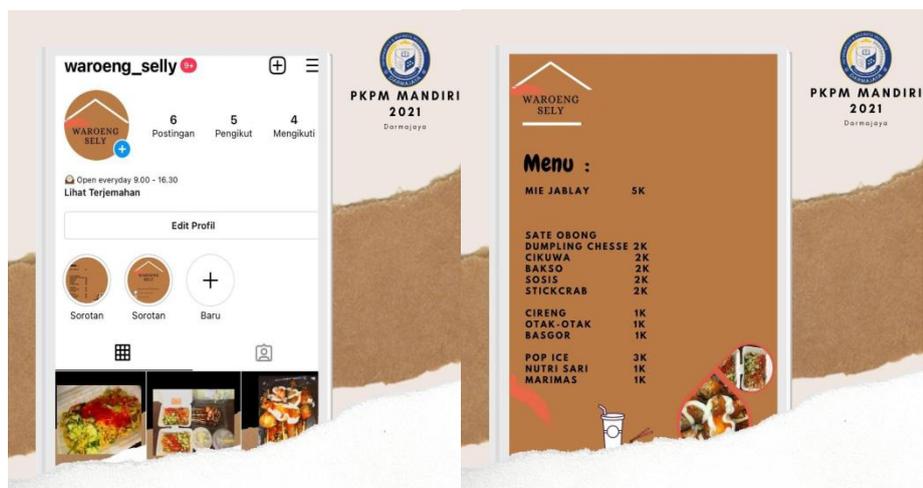
Gambar 2.1 Tampilan akun Instagram Sate Obong Waroeng Selly



Gambar 2.2 Tampilan Lokasi Sate Obong Waroeng Selly



Gambar 2.3 Menerapkan logo pada kemasan yang dibuat telah dibuat



Gambar 2.4 Mulai mempromosikan produk melalui akun instagram yang telah dibuat.

### 2.3.4 Kegiatan Bersosialisasi Untuk tetap produktif di masa pandemi Covid 19

Kegiatan yang telah dilakukan selanjutnya adalah pemberian sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dan mensosialisasikan New Normal kepada masyarakat. Karena masih banyak dari mereka yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.1 Kegiatan Bersosialisasi Kepada Masyarakat Sekitar untuk tidak lupa menjaga kebersihan

Menedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan.



Gambar 3.1 Melakukan edukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui penyebaran poster





## 2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan program PKPM yang di terapkan di desa Sumur Waru Bnadar Lampung adalah Penerapan tatanan hidup normal baru sehingga mendorong masyarakat di desa sadar akan kesehatan dan dapat produktif. Namun, aktivitas dalam situasi pandemi *Covid-19* atau penyakit yang disebabkan virus *corona* baru tersebut menuntut semua pihak tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

Ajakan kepada masyarakat desa Sumur Waru untuk meningkatkan gerakan sadar kesehatan dan pengembangan UMKM di tengah pandemi.

Masyarakat dapat kembali produktif, tetapi dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin dan patuh terhadap kebijakan pemerintah menjadi kunci. Selama penerapan tatanan normal baru masyarakat harus tetap mengenakan masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak sosial. Dengan demikian, upaya memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* bisa terus berjalan. Selain itu juga memberi motivasi bagi anak-anak yang ada didesa Sumur Waru karna dampak *Covid-19* ini mengharuskan belajar dari rumah menggunakan *smartphone* dimana kegiatan belajar menjadi kurang efektif sehingga di butuhkan pendampingan dalam belajar.

Pada program kegiatan PKPM ini juga, membantu mengembangkan usaha UMKM karena disaat pandemi seperti ini menyebabkan UMKM kesulitan sehingga perlu berinovasi dalam memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu melakukan pembuatan logo dan banner untuk menarik minat konsumen sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM Sate Obong.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

- 3.1.1 Masyarakat desa Sumur Waru sudah mulai memahami pentingnya kesadaran akan kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga jarak, serta menerapkan pola hidup sehat dan sadar akan pentingnya pendidikan anak yang terhambat ditengah pandemi. Melalui program yang telah dilaksanakan, diharapkan masyarakat desa Sumur Waru mampu terus melakukan peningkatan kesehatan dengan baik dan tetap produktif dengan melakukan kegiatan yang positif .
- 3.1.2 Pemilik UMKM sudah mulai mengalami peningkatan produktivitas sehingga dapat membantu memulihkan UMKM yang terdampak oleh pandemi. UMKM sudah memiliki logo dan banner sehingga UMKM tersebut sudah lebih dikenal masyarakat serta sudah memiliki akun media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan produk secara online.
- 3.1.3 Pendampingan belajar terhadap anak – anak di desa Sumur Waru berjalan secara efektif dimana anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk ikut belajar bersama. Dengan adanya pendampingan belajar ini bisa membantu anak-anak yang sulit memahami materi dan bisa mengisi waktu luang mereka menjadi lebih bermanfaat.

## **3.2 Saran**

- 3.2.1 Perangkat desa perlu lebih memperhatikan masyarakat dalam hal sadar kesehatan, seperti memberikan informasi dalam hal pentingnya mematuhi protokol kesehatan serta Pemerintah lebih meningkatkan disiplin diri dalam mengutamakan pendidikan dan tetap memperhatikan proses belajar mengajar agar pendidikan anak tidak tertinggal ditengah pandemi.
- 3.2.2 Sebaiknya pemerintah setempat dapat memperhatikan UMKM sehingga UMKM mampu memiliki daya saing dalam hal penjualan terutama dalam penggunaan teknologi penjualan. Dalam menyusun program hendaknya pemerintah disesuaikan dengan situasi kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia. Pemerintah lebih meningkatkan disiplin diri dalam memperhatikan masyarakat serta tetap memperhatikan proses belajar mengajar agar pendidikan anak tidak tertinggal ditengah pandemi.
- 3.2.3 Sebaiknya Pelaku UMKM Sate Obong harus terus berinovasi agar dapat berkembang sehingga UMKM dapat terus meningkatkan produktivitas dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Dapat lebih kreatif lagi dalam menbah varian Sate Obong agar usaha tersebut akan terus berjalan dengan produk yang berkualitas dan lebih dikenal dengan masyarakat luas.

## **3.3 Rekomendasi**

Di desa Sumur Waru sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, karena masih sangat membutuhkan bantuan berbentuk inovasi-inovasi yang dapat membantu. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan pada pemuda pemudi seperti mahasiswa

dan mahasiswi PKPM untuk memberi pengertian dan pemanfaatan yang berguna bagi masyarakat Sumur Waru.

Saya merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM Sate Obong milik Ibu Melda kembali, karena masih banyak yang perlu dikembangkan dalam membuat inovasi-inovasi penjualan produk juga perlu mengembangkan teknologi terutama dalam hal teknologi informasi dan teknologi produksi. UMKM dapat terus berjalan dan berkembang dengan adanya bantuan dalam hal pengetahuan dan lain-lain.

# Lampiran

